

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian atau metode penelitian, dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang akan digunakan sebagai pijakan rangkaian pelaksanaan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian harus disadari bahwa ia memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus di ikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangka dan maksud dari pendekatan tersebut.

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁸⁰

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Tylor dalam buku Lexy J. Moleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸¹ Sejalan dengan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁸² Sedangkan menurut Mantja, sebagaimana dikutip Moleong, datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar.⁸³

Sejalan dengan ungkapan konsep yang dibahas tersebut jelas bahwa yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginteprestasi obyek sesuai apa adanya.⁸⁴ Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini telah peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau situasi tertentu secara akurat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah pengambilan data yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata yang sesuai dengan fakta tentang suatu

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁸² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 36

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3

⁸⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 157

keadaan atau permasalahan yang dihadapi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melakukan fenomena yang terjadi dan data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, gambaran dan bukan angka-angka. Adapun dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk memahami tentang bagaimana gambaran Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 8 Kediri. Selain itu, peneliti juga melihat secara langsung proses kegiatan yang ada di lokasi penelitian, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pendidik mata pelajaran fiqih saat melakukan pembelajaran di kelas dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran penelitian di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama.⁸⁵ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Penelitian sekaligus, merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁸⁶

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu penelitian harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 9

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 168

dalam menjangking data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MTsN 8 Kediri Jl. Joyoboyo Menang Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih MTsN 8 Kediri dikarenakan sekolah ini kurang tersentuh dengan metode pembelajaran yang modern dan selama ini menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik. Dengan menerapkan metode pembelajaran aktif (*active learning*) proses pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien, dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi peserta didik maupun pendidik untuk tertarik dengan metode ini, sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non

manusia.⁸⁷ Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁸⁸ Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur:⁸⁹

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah/waka kurikulum, pendidik dan peserta didik kelas VII G di MTsN 8 Kediri.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyampaikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data *palce* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari tatanan ruang dan bangunan MTsN 8 Kediri.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak anatara lain diperoleh dari proses kegiatan belajar pembelajaran peserta didik kelas VII G, kinerja pendidik mata pelajaran fiqih dan lain-lain.

⁸⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 22

⁸⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

⁸⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi dan tujuan madrasah. Data ini diperoleh peneliti secara langsung dari pihak yang terkait waka kurikulum MTsN 8 Kediri.

Sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁹⁰ Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹¹ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah dari hasil wawancara secara langsung dengan pendidik mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas VII G MTsN 8 Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang peroleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁹² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil tes pada penelitian, hasil angket, foto, rekaman, dan hasil wawancara. Data

⁹⁰ Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hal. 6

⁹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91

⁹² *Ibid.*, hal. 91

sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan, seperti waka kurikulum, pendidik mata pelajaran fiqih, peserta didik kelas VII G dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat melakukan sebuah penelitian seperti halnya dalam penelitian kualitatif ini, persoalan prosedur pengumpulan data menjadi unsur yang sangat penting. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data yang benar.⁹³ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pendidik mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 224

dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁹⁴

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu observasi nonpartisipatif, digunakan untuk mengumpulkan data hanya dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih yang menerapkan *active learning* tipe *true or false*, tipe *guided teaching* dan tipe *the power of two*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹⁵ Wawancara atau interview juga dapat di artikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur, karena pertanyaan yang digunakan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya-jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (interview guide). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

Teknik wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data

⁹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 220

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317

melalui percakapan dengan pendidik waka kurikulum, pendidik mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas VII G.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁶ Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan data-data tersebut yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan *active learning* dengan tipe *true or false*, tipe *guided teaching* dan tipe *the power of two* pada mata pelajaran fiqih kelas VII G.

4. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁹⁷

Peneliti kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada saat melakukan penelitian di lapangan, peneliti membuat catatan berupa coretan seperlunya, berisi kata kunci, frasa, pokok-pokok pembicaraan atau pengamatan, gambar, sketsa dan sebagainya. Catatan ini dapat diubah dalam bentuk lengkap ketika peneliti sampai di rumah. Proses ini dilakukan setiap kali selesai

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 240

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 209

mengadakan pengamatan atau wawancara. Hal ini harus dilakukan untuk menghindari kerancuan atau tercampurnya data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data digunakan sebagai proses penelaahan, pengurutan bukan mengelompokkan data, analisa saat penelitian kualitatif dilakukan semenjak belum melakukan penelitian, saat penelitian dan setelah penelitian.⁹⁸ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yang terkumpul dianalisis dengan analisis *flow model* yang meliputi 3 hal, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁹⁹ Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 89

⁹⁹*Ibid.*, hal. 92

polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan yang mendukung penelitian penerapan *active learning*.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Hal ini disesuaikan dengan data yang terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penerapan *active learning*.¹⁰⁰ Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisa data yang terkait adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru dari dua subyek yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁰¹

Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan

¹⁰⁰*Ibid.*

¹⁰¹*Ibid.*, hal. 93

mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir dapat sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjang Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna.

Perpanjang keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁰²

2. Meningkatkan Ketekunan/Keajekan Pengamatan

Ketekunan atau keajekan pengamat adalah teknik yang mengharuskan peneliti pencari temuan kedalaman. Peneliti diharuskan untuk lebih fokus, melakukan pengamatan lebih rinci, terus menerus, atau berkesinambungan sampai menemukan penjelasan yang mendalam terhadap gejala atau fenomena yang sangat menarik dan menonjol.¹⁰³

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰⁴ Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dan peneliti telah mengumpulkan informasi terkait penerapan *active learning* dalam pembelajaran fiqh di MTsN 8 Kediri, dengan beberapa sumber yakni pendidik mata pelajaran fiqh dan beberapa peserta didik kelas VII G. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya peneliti telah

¹⁰² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 327

¹⁰³ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: proses dan aplikasi*, (Jakarta Barat: Pertama Puri Media, 2012), hal. 173

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 273

mendeskripsikan, mengkategorikan dan memilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari kedua sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

4. Pembahasan Teman Sejawat

Teknik pengecekan data ini bisa dilakukan dengan cara mengekspresikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁰⁵

Pembahasan sejawat akan menghasilkan masukan data bentuk kritik, saran, arahan dan lain sebagainya. Bahan pertimbangan seharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisa data sementara dan analisa data akhir. Hal ini dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Selain itu juga memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh penelitian dalam tahap ini ditambah satu pertimbangan, yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan.¹⁰⁶ Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

¹⁰⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 331

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 127-134

1. Tahap Pra-lapangan atau Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian, peneliti sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu. Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
 - b. Memilih lapangan atau tempat penelitian, dengan mempertimbangkan MTsN 8 Kediri sebagai tempat penelitian.
 - c. Mengurus perizinan penelitian berupa surat izin penelitian, sebelum melakukan penelitian peneliti mengurus di kantor administrasi FTIK IAIN Tulungagung bagian surat-menyurat.
 - d. Melakukan penjajakan lapangan dan menilai lapangan, dalam langkah penyesuaian dengan situasi di MTsN 8 Kediri. Dalam hal ini penulis mencoba menjalin keakraban dengan pihak madrasah terutama dengan orang-orang yang nantinya akan menjadi narasumber penelitian ini. Peneliti menjalin keakraban baik dengan kepala madrasah, waka, pendidik-pendidik dan para peserta didik di MTsN 8 Kediri, khususnya kepada pendidik mata pelajaran fiqih di MTsN 8 Kediri.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Usaha untuk menentukan informan dapat dilakukan dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang

dan melakukan wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Seperti wawancara dengan waka kurikulum dan pendidik mata pelajaran fiqh.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian melalui surat atau melalui orang yang dikenal. Selain itu perlu juga disiapkan alat tulis seperti pensil atau *ball point*, kertas, buku catatan dan lain-lain. Jika tersedia pula alat perekam seperti *tape recorder*, *video-asset recorder* dan kamera foto.
- g. Persoalan etika penelitian, pada melakukan etika harus tahu peraturan-peraturan yang ada dimadrasah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini, peneliti telah mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses ini, peneliti telah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga telah menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang telah peneliti gunakan adalah diskriptif kualitatif.

3. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti telah menentukan sumber-sumber atau data-data penelitian. Dalam hal ini, peneliti telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara narasumber yang berkompeten di bidangnya. Yaitu dengan mewawancarai Bapak Saeroji dan Ibu Ida selaku pendidik mata pelajaran fiqih di MTsN 8 Kediri dan beberapa peserta didik kelas VII G.

4. Tahap Analisis Data

- a. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
- b. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok-pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk tabel sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola hubungan satu data dengan data lainnya.
- c. Kemudian data dianalisis. Setelah itu disimpulkan dan dilakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditranfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

5. Tahap Laporan

Setelah mengadakan penelitian, tahap akhir dari penelitian, penelitian harus membuat laporan tertulis dan hasil penelitian. Laporan

ini akan ditulis dalam bentuk skripsi dan laporan ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, diantaranya untuk keperluan studi akademik, perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya.